**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sukmadinata (Sugiyono, 2008: 29) mengemukakan bahwa: “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan, mengungkapkan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan melalui pendekatan kualitatif diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna, kenyataan, dan fakta yang relevan. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh data hasil observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Clasroom action research*) karena relevan dengan upaya pemecahan masalah menurut arikunto (2012) bahwa “PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Langkah langkah penelitian tindakan kelas dilakukan melalui empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi

26

* + 1. **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC untuk meningkatkan kemampuan membaca Intensif siswa kelas IV SDN 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang

1. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition*(CIRC)

Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang umumnya digunakan untuk pembelajaran membaca di sekolah dasar

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh murid dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan dalam RPP (Lampiran 1), dan telah mencapai KKM yang telah ditentukan dilihat dari hasil tes yang dilakukan setiap akhir siklus.

* + 1. **Setting dan Subjek Penelitian**

1. **Setting Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SDN 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Sekolah ini berada di Desa Palakka Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Peneliti mengadakan penelitian di SDN 6 Batu dikarenakan hasil observasi awal selama 3 hari ,serta jarak tempuh kesekolah tidak memakan waktu yang lama.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru kelas dan murid kelas IV SDN 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang dengan jumlah murid sebanyak 20 orang terdiri dari sembilan orang murid laki-laki dan seblas orang murid perempuan.

* + 1. **Rencangan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Prosedur penelitian ini dirancang dengan 2 siklus, setiap siklus merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan. Artinya, pelaksanaan siklus II merupakan lanjutan dari siklus I. Peneliti merencanakan penelitian melalui empat tahap. Arikunto (2012:16) mengemukakan bahwa”tahap-tahap penelitian tindakan kelas meliputi tahapan perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi

Adapun skema dari model penelitian ini, yaitu sebagai berikut

Perencanaan

**SIKLUS I**

Refleksi

Pelaksanaan

Observasi

Belum Berhasil

Perencanaan

**SIKLUS II**

Pelaksanaan

Refleksi

Observasi

**SIKLUS N**

Gambar 3.1 Skema Desain Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2012 :16)

Adapun penjelsan skema diatas, yaitu sebagai berikut

1. Perencanaan

Membuat instrument yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, yaitu terdiri dari :

* + - 1. Menyusun RPP bahasa Indonesia tentang menyimpulkan isi cerita anak dengan beberapa kalimat.
      2. Menyiapkan sumber belajar.
      3. Menyiapkan kisi-kisi, LKS, soal evaluasi untuk siswa berupa tes tertulis beserta kunci jawabannya.
      4. Menyiapkan lembar observasi untuk guru dan murid.
  1. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini merupakan tahap implementasi (pelaksanaan) dari semu parencanaan tindakan yang telah dibuat. Strategi dan skenario pembelajaran yang telah ditetapkan pada perencanaan harus benar-benar diterapkan dan mengacu padakurikulum yang berlaku. Tindakan ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telahdibuat yang dapat berupa suatu penerapan model pembelajaran tertentu yang bertujuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan model yang sedang dijalankan. Tindakan tersebut dapat dilakukan oleh mereka yang terlibat langsung dalam pelaksanaan suatu model pembelajaran yang hasilnya juga akan dipergunakan untuk penyempurnaan tugas. Tindakan hendaknya dituntun oleh rencana yang telah dibuat, tetapi perlu diingat bahwa tindakan itu tidak secara mutlak dikendalikan oleh rencana. Oleh karena itu, Anda perlu bersikap fleksibel dan siap mengubah rencana tindakan sesuai dengan keadaan yang ada. Semua perubahan atau penyesuaian yang terjadi perlu dicatat karena kelak harus dilaporkan. Perencanaan tindakan memiliki perjuangan materiil, social dan politis kearah perbaikan. Mungkin negosiasi dan kompromi diperlukan, tetapi kompromi harus juga dilihat dalam konteks strateginya. Nilai tambah taraf sedang mungkin cukup untuk sementara waktu, dan nilai tambah ini kemudian mendasari tindakan berikutnya.

* 1. Observasi

Pengamat (wali kelas) mengamati kegiatan pengajar (peneliti), dan menuliskan hasil pengamatannya dalam lembar observasi untuk guru. Pengamat mengamati kegiatan murid dalam memahami materi yang diajarkan, dan aktivitasnya dalam melakukan percobaan, dalam lembar observasi untuk siswa.

* 1. Refleksi

Refleksi adalah serangkaian tindakan dalam penelitian yang mencakup kegiatan menganalisis, memahami, menjelaskan, dan meyimpulkan hasil pengamatan tindakan. Guru bersama peneliti menganalisis dan menyimpulkan hasil tindakan pada siklus tindakan sebagai bahan pertimbangan, apakah pemberian tindakan yang dilakukan perlu di ulangi atau tidak. Jika perlu maka, peneliti menyusun kembali rencana (revisi) untuk siklus berikutnya.

**E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

1. Observasi

observasi atau pengamatan merupakan alat penilaian yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati keterampilan guru, aktivitas siswa dan keterampilan membaca intensif siswa dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan model CIRC. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi yang didalamnya telah tercantum indikator serta deskriptor penilaian.

1. Tes

Tes secara sederhana dapat diartikan “sebagai himpunan pertanyaan yang harus dijawab, pernyataan-pernyataan yang harus dipilih/ditanggapi, atau tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta tes dengan tujuan untuk mengukur suatu aspek tertentudari peserta tes”.

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah pembelajaran membaca dengan model CIRC yang diberikan setiap akhir pertemuan selama pelaksanaan tindakan. Instrumen yang digunakan adalah lembar soal. Soal yang digunakan berbentuk uraian.

1. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar nilai siswa dan untuk memberikan gambaran secara konkret mengenai kegiatan pembelajaran yang dilakukan, maka peneliti juga menggunakan dokumen berupa foto dan video.

**F. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**

**1. teknik analisis data**

Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan analisis secara kualitatif.

1. **Indikator Keberhasilan pembelajaran**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan hasil dalam penggunaan model pembelajaran kooperatiftipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa. Apabila terdapat 80% murid yang mencapainilai/skor minimal 70, maka kelas dianggap tuntas secara klasikal.

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dan murid dalam proses pembelajaran setiap siklusnya, data aspek guru dan murid dalam proses pembelajaran dianalisi berdasarkan kemampuan guru dan murid melaksanakan indikator yang direncanakan dari setiap tahapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Data ditafsirkan menggunakan rentang taraf keberhasilan yang digunakan untuk mengungkapkan hasil belajar murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut :

Tabel 3.1 Indikator Hasil Belajar Keterampilan membaca

**Skor Kategori**

86 % - 100 % Baik Sekali (BS)

71 % - 85 % Baik (B)

56 % - 70 % Cukup (C)

41 % - 55 % Kurang (K)

0 % - 40 % Kurang Sekali (KS)

Sumber : Ketetapan Departemen Pendidikan Nasional

Tabel 3.2 kategori aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran

**Skor Kategori**

65 % - 100 % Baik (B)

34 % - 64 % Cukup (C)

0 % - 33 % Kurang (K)

Sumber: (Kunandar 2013)